

The Effect of Personal Engineering Ability and Information Technology Sophistication on the Effectiveness of Accounting Information Systems

Ade Wiandika Anatasya Putri¹

I Ketut Suryanawa²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

*Correspondences: adewiandikamha@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine and provide empirical evidence regarding the effect of personal technical skills and information technology sophistication on the effectiveness of Accounting Information Systems (AIS). The research population in 14 Savings and Loan Units (USP) of the SIDI Cooperative in Sanur by making all USPs in the SIDI Cooperative as the research sample. The analysis technique in this study uses multiple linear regression analysis. The results of the analysis show that both personal technical skills and information technology sophistication have a positive effect on the effectiveness of accounting information systems. The results of this study can be taken into consideration for companies to be able to measure the extent to which their employees are able to use sophisticated systems.

Keywords: Personal Engineering Ability; Information Technology Sophistication; Effectiveness of Accounting Information Systems

Pengaruh Kemampuan Teknik Personal dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberi bukti empiris mengenai pengaruh kemampuan teknik personal dan kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Populasi penelitian pada 14 Unit Simpan Pinjam (USP) Koperasi SIDI Sanur dengan menjadikan seluruh USP dalam Koperasi SIDI sebagai sampel penelitian. Teknik analisis dalam penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa baik kemampuan teknik personal maupun kecanggihan teknologi informasi sama-sama berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk dapat mengukur sejauh mana kemampuan pegawainya dalam menggunakan sistem yang canggih.

Kata Kunci: Kemampuan Teknik Personal; Kecanggihan Teknologi Informasi; Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi



e-ISSN 2302-8556

Vol. 36 No. 1
Denpasar, 31 Januari 2026
Hal. 99-110

DOI:
10.24843/EJA.2026.v36.i01.p07

PENGUTIPAN:

Putri, A. W. A., &
Suryanawa, I. K. (2026). The
Effect of Personal
Engineering Ability and
Information Technology
Sophistication on the
Effectiveness of Accounting
Information Systems.
E-Jurnal Akuntansi,
36(1), 99-110

RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk:
11 November 2025
Artikel Diterima:
21 Januari 2026

PENDAHULUAN

Perkembangan koperasi saat ini tidak lepas dari persaingan dengan koperasi-koperasi lain, termasuk juga lembaga keuangan lainnya. Persaingan menjadi semakin kompleks di era *modern* saat ini ketika perkembangan koperasi dihadapkan dengan teknologi yang semakin maju. Informasi dan kecanggihan teknologi merupakan suatu hal yang penting dalam persaingan bisnis *modern*. Saat ini, koperasi dihadapkan dengan persaingan serupa, dimana kualitas informasi keuangan koperasi diperlukan untuk membangun citra koperasi yang baik.

Informasi adalah data yang telah diolah yang sudah memiliki makna sehingga bermanfaat untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif. Dalam pengambilan keputusan, suatu badan usaha membutuhkan informasi yang berkualitas. Informasi merupakan data yang telah dikelola dan diproses untuk memberi arti dan memperbaiki pengambilan keputusan (Romney, *et al.*, 2015). Laporan keuangan dapat memenuhi kebutuhan pengguna informasi dalam mengambil kebijakan atau keputusan akuntansi, sebagai sumber informasi keuangan suatu perusahaan. Pengguna informasi menggunakan laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan di masa lalu, memprediksi kinerja perusahaan di masa yang akan datang, dan untuk memahami kondisi suatu organisasi pada suatu masa (Bodnar & Hopwood, 1996).

Proses yang digunakan untuk memperoleh dan mengelola informasi keuangan juga akan menentukan kualitas informasi itu sendiri. Saat ini, sebuah sistem yang baik semakin diperlukan oleh suatu badan usaha/perusahaan. Informasi yang berkualitas dapat dihasilkan dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Badan usaha tergantung pada sistem informasi untuk berdayasaing. Akuntansi, sebagai suatu sistem informasi, mengidentifikasi, mengumpulkan, memproses, dan mengomunikasikan informasi ekonomi mengenai suatu entitas ke berbagai kelompok pengguna informasi.

Susanto, (2017) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai kumpulan komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. Penerapan SIA yang efektif dan efisien dapat menghasilkan nilai pada informasi itu sendiri. Nilai informasi adalah keuntungan yang dihasilkan informasi dikurangi biaya yang digunakan untuk memproduksinya (Romney, *et al.*, 2015). Mengenai biaya pengurangan, penelitian Teru & Hla, (2015) menunjukkan bahwa SIA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengurangan biaya.

SIA yang efektif adalah sistem yang mampu menghasilkan informasi yang berkualitas dan telah sesuai dengan tujuan perusahaan dalam penggunaan SIA tersebut (Dehghanzade, *et al.*, 2011). Efektif atau tidaknya penggunaan SIA penting untuk diperhatikan guna menghasilkan informasi yang berkualitas. Berdasarkan hal tersebut maka suatu organisasi perlu memerhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan SIA. Efektivitas adalah suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat dicapai, baik secara kualitas maupun waktu, orientasinya adalah pada keluaran (*output*) yang dihasilkan (Yamit, 2007).

Sasmita, (2003) melakukan penelitian yang bertujuan mencari bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja SIA. Hasil dari penelitian

tersebut menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja SIA, diantaranya keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA dan kemampuan teknik personal. Suartika & Widhiyani, (2017) melakukan penelitian mengenai pengaruh kemampuan teknik personal pada efektivitas penggunaan SIA. Hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh pada efektivitas penggunaan SIA. Penelitian ini kembali menguji variabel kemampuan teknik personal, sebab adanya ketidakkonsistenan terhadap hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya. Putri & Dharmadiaksa, (2015) menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja penerapan SIA. Berbeda dengan penelitian Handoko, (2015) dan Prabowo, *et al.*, (2014) yang menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA.

Kecanggihan teknologi membantu perusahaan menghasilkan informasi yang lebih akurat dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan yang efektif (Ismail, 2009). Hussin, *et al.*, (2002) dalam Sari & Yadnyana, (2017) menjelaskan bahwa kecanggihan teknologi mencerminkan keanekaragaman jumlah teknologi yang digunakan, sementara itu kecanggihan informasi ditandai oleh sifat portofolio penerapannya. Perkembangan teknologi menghasilkan sistem yang lebih canggih dan selalu diperbaharui. Penggunaan sistem dengan teknologi yang canggih mampu menghasilkan laporan akuntansi yang lebih cepat, tepat, dan akurat.

Sari & Yadnyana, (2017) melakukan penelitian mengenai pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi. Dalam penelitian Sari & Yadnyana, (2017), disebutkan bahwa penghambat penggunaan SIA terletak pada kesalahan pengguna (*user lag*). Kesalahan pengguna menjadi salah satu permasalahan dalam penerimaan kecanggihan sistem. Ketika penggunaan teknologi yang canggih terhambat maka kualitas informasi yang dihasilkan menjadi tidak efektif, yang berarti juga bahwa sistem tidak mampu berjalan secara efektif. Ketika sistem tidak berjalan efektif, maka informasi yang dihasilkan oleh sistem menjadi tidak berkualitas. Selain itu, Sari & Yadnyana, (2017) juga menyebutkan bahwa kecanggihan teknologi merupakan faktor dari efektivitas penggunaan SIA suatu perusahaan. Karena kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap sistem informasi organisasi, dengan SIA berbasis komputer maka informasi dapat disajikan tepat waktu dan akurat.

Hafeez-Baig & Gururajan, (2011) mengemukakan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dimana teknologi informasi merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan bisnis dalam penerapan sistem informasi akuntansi yang digunakan. Ratnaningsih & Suaryana, (2014) dalam penelitiannya menemukan hubungan yang positif dan signifikan antara kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas SIA. Berbeda dengan penelitian Rai, *et al.*, (2002) yang menemukan pengaruh negatif dari kecanggihan teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi.

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan salah satu model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi

diterimanya penggunaan teknologi komputer yang diperkenalkan pertama kali oleh Fred Davis pada tahun 1986. TAM menjelaskan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi perilaku personal dalam menerima dan menggunakan teknologi, yakni persepsi kemudahan penggunaan (*ease of use*) dan persepsi kemanfaatan (*usefulness*) (Surendan, *et al.*, 2013). Persepsi kemanfaatan menggambarkan bagaimana sebuah sistem dapat bermanfaat ketika digunakan oleh suatu perusahaan, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan efektivitas kerja. Sementara persepsi kemudahan penggunaan membangun keyakinan personal bahwa penggunaan sistem informasi akan memudahkan pekerjaan. Konsep ini mencakup kejelasan tujuan penggunaan sistem dan kemudahan penggunaan sistem untuk tujuan sesuai dengan keinginan pemakai (Davis, 1989).

Berdasarkan teori ini, kemampuan teknik personal menjadi penting dalam penggunaan dan pemanfaatan sistem yang digunakan suatu perusahaan. Kemampuan teknik personal akan memudahkan individu dalam penggunaan sistem. Sebelum penggunaan sebuah sistem yang baru, pengguna akan terlebih dahulu mencari informasi mengenai manfaat dan cara penggunaan sistem tersebut. Maka dari itu, keterampilan dan kemampuan teknik personal menjadi penting dalam penerimaan sistem yang baru. Sementara itu kecanggihan teknologi informasi menggunakan teori TAM untuk melakukan uji tingkat penerimaan teknologi baru, sejalan dengan semakin berkembangnya teknologi. Lebih lanjut Davis, (1989) mengimplementasikan model konseptual TAM ke dalam praktik yang menunjukkan hasil tingkat minat dan penerimaan seseorang terhadap sistem informasi atau teknologi.

Saat ini lembaga keuangan sudah mulai memanfaatkan sistem akuntansi terkomputerisasi dalam proses akuntansi serta pelaporan akuntansi. SIA yang terkomputerisasi berperan penting dalam pengembangan lembaga keuangan yang lebih *modern* serta penyediaan informasi akuntansi yang lebih cepat, tepat, dan akurat, sehingga memudahkan manajemen dalam pengambilan keputusan akuntansi. Begitu pula dengan Koperasi kini telah beralih menggunakan SIA berbasis komputer agar mampu bersaing dengan lembaga keuangan lainnya dalam memberikan informasi keuangan yang lebih berkualitas. Penggunaan SIA berbasis komputer dapat mengurangi kesalahan personal (*human error*) pada proses akuntansi.

Penggunaan SIA berbasis komputer juga didukung dengan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 02/PER/M.KUKM/II/2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 15/PER/M.KUKM/IX/2015 Tentang Usaha Simpan Pinjam Pasal 20 ayat (1), bahwa "Kegiatan usaha simpan pinjam dilaksanakan dengan tata kelola yang baik, menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko, serta mematuhi peraturan yang terkait dengan pengelolaan usaha simpan pinjam". Lebih lanjut, berdasarkan data yang diperoleh dari laman *website* resmi Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Bali, bahwa per 31 Desember 2021 di Bali terdapat 5.115 koperasi yang terdaftar, dengan jumlah koperasi yang aktif yaitu 4.450 unit koperasi. Fenomena pasifnya koperasi ini terjadi akibat pertumbuhan kuantitas koperasi yang tidak diimbangi dengan pertumbuhan kualitas yang baik. Hal ini menjadikan penggunaan SIA berbasis

komputer pada proses akuntansi koperasi sebagai pemecahan atas masalah kualitas pelaporan informasi keuangan koperasi.

Koperasi-koperasi di Bali saat ini telah menggunakan SIA berbasis komputer dalam proses akuntansi koperasi. Salah satu yang menggunakan adalah Koperasi SIDI yang berada di Desa Sanur. SIDI merupakan singkatan dari Suksmaning Idep Derana Ika yang maknanya adalah mencapai cita - cita harus mempunyai kesabaran dan daya tahan dalam perjuangan. Koperasi SIDI didirikan pada tanggal 16 Nopember 1951 berkedudukan di Desa Intaran Sanur, sesuai dengan Anggaran Dasar (termuat dalam Akta Pendirian Badan Hukum No. 1586a/12/67 tanggal 17 Desember 1968 dan telah disesuaikan menjadi Badan Hukum No. 1586b/12/67 tanggal 11 Maret 1991 dan pada tanggal 26 Maret 1996 disesuaikan menjadi No. 159/BH/PAD/KWK.22/III/1996), koperasi SIDI diperbolehkan untuk melakukan usaha di bidang perkreditan, konsumsi, dan kegiatan pelayanan di bidang pariwisata.

Unit Koperasi SIDI yang digunakan dalam penelitian adalah unit yang bergerak di bidang jasa simpan pinjam yaitu Unit Simpan Pinjam (USP), dimana terdapat 14 unit koperasi dengan bidang jasa tersebut yang beroperasi dibawah pengawasan Koperasi SIDI. Koperasi SIDI sendiri termasuk dalam jenis koperasi serba usaha. Koperasi serba usaha merupakan koperasi yang menjalankan lebih dari satu bidang usaha demi memenuhi kebutuhan anggota koperasi dan masyarakat. Unit Simpan Pinjam (USP), yaitu unit usaha koperasi yang bergerak di bidang usaha simpan pinjam sebagai bagian dari kegiatan koperasi yang bersangkutan. Tiap-tiap USP memiliki kewenangan otonomi sendiri dalam mengurus operasional usaha yang dijalankan, namun tetap dalam pengawasan dari induk yaitu Koperasi SIDI sendiri.

Penggunaan komputer dalam pencatatan kegiatan akuntansi koperasi, khususnya yaitu penerapan SIA yang berbasis komputer telah digunakan oleh tiap-tiap USP dalam Koperasi SIDI. Tujuannya adalah untuk memudahkan pekerjaan pegawai koperasi serta meningkatkan kualitas informasi keuangan koperasi di tengah persaingan yang semakin modern. Namun fenomenanya penggunaan SIA dalam koperasi saja tidaklah cukup. Penggunaan sistem yang terkomputerisasi perlu didukung dengan teknologi yang canggih dan terbaru. Penggunaan sistem yang terkoneksi dengan internet secara langsung akan membutuhkan adanya pembaharuan setiap kali muncul pembaruan sistem dengan versi yang baru. Pembaharuan ini dilakukan guna meningkatkan kinerja sistem serta agar tidak mengganggu kinerja sistem akibat dari munculnya pesan pembaharuan sistem secara terus menerus. Selain teknologi yang *ter-update*, pengguna sistem juga harus mampu memahami sistem itu sendiri. Ketika pengguna tidak mengerti bagaimana cara mengakses sistem yang belum *ter-update* dan bagaimana cara *meng-update* sistem tersebut, maka kinerja sistem juga akan tetap terhambat.

Nguyen, (2020) menyatakan bahwa manajer dengan kemampuan menggunakan SIA dan pengetahuan akuntansi berada dalam posisi yang lebih baik daripada mereka yang tidak memiliki pengetahuan. Asumsi ini didukung dengan penelitian Alnajjar, (2017) yang menyelidiki dampak pengetahuan manajer akuntansi pada sistem informasi akuntansi yang menyimpulkan bahwa pengetahuan manajer akuntansi berdampak signifikan pada sistem informasi

akuntansi dalam sebuah organisasi. Selain itu, kemampuan teknik personal juga berkaitan dengan pemahaman manajer atau pengguna terhadap suatu teknologi informasi. Hal itu dikarenakan pengelola yang sadar teknologi yang ada dan baru dapat memilih perangkat lunak yang tepat untuk perusahaan mereka (Hussin, *et al.*, (2002), Ismail & King, (2007) dalam Nguyen, (2020). Tamoradi, (2014) memberikan dukungan bahwa hubungan antara pengetahuan manajer mengenai teknologi berpengaruh terhadap keselarasan penggunaan SIA.

Teori TRA menghubungkan antara keyakinan, sikap, kehendak, dan perilaku. Seorang pengguna sistem akan memiliki pengetahuan terhadap suatu sistem ketika pengguna tersebut mencari informasi mengenai sistem baru yang akan digunakan. Selanjutnya kemampuan dalam mengoperasikan sistem akan diperoleh ketika pengguna sistem memiliki niat dan berkehendak untuk mempelajari dan menggunakan sistem yang baru. Ketika pengguna tidak memiliki niat untuk mempelajari sistem yang baru, maka sebuah sistem tidak akan dapat dijalankan. Hal ini disebabkan karena tanpa adanya kemampuan dari pengguna sistem, akan sulit untuk mengetahui apakah sistem telah berjalan efektif atau tidak.

H₁: Kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Penelitian Sari & Yadnyana, (2017) menemukan hubungan yang positif dan signifikan antara kecanggihan teknologi informasi terhadap keselarasan atau kesesuaian teknologi informasi dengan strategi bisnis yang baik dibandingkan dengan tidak menggunakannya. Hal ini selaras dengan hasil penelitian Ratnaningsih & Suaryana, (2014), yang menemukan pengaruh positif antara kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas SIA. Hasil ini juga didukung oleh penelitian Putri & Srinadi, (2020) dan Safitri, *et al.*, (2017) yang menemukan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas SIA.

Huber, (2009) dalam Nguyen, (2020) menyatakan penggunaan Teknologi Informasi (TI) yang canggih menyebabkan lebih banyak tersedia dan lebih cepat informasi yang diperoleh kembali termasuk informasi eksternal, informasi internal dan dengan demikian mengarah pada peningkatan aksesibilitas informasi. Haddad & Atmeh, (2009) dalam Nguyen, (2020) juga mempelajari bahwa TI mempengaruhi peran sistem informasi akuntansi dalam strategi pengambilan keputusan di perusahaan industri Yordania.

Model TAM menjelaskan bagaimana sikap individu dalam menerima teknologi yang baru. Munculnya teknologi baru yang semakin canggih akan menimbulkan sikap bersedia atau tidaknya pengguna dalam menerima kecanggihan teknologi. Ketika sebuah sistem dengan teknologi yang baru tidak diterima, hal ini berarti sistem tersebut tidak dapat diterapkan. Penerapan sistem dengan teknologi yang lama tanpa adanya pembaharuan dapat mengganggu kinerja suatu sistem. Sementara tanpa adanya penerapan sistem, sebagai akibat dari bentuk penolakan pengguna terhadap penerimaan teknologi yang baru, maka efektif atau tidaknya sebuah sistem tidak akan dapat diukur.

H₂: Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Sanur (terdiri atas wilayah dinas Desa Sanur Kaja, Desa Sanur Kauh, dan Kelurahan Sanur) yaitu pada unit simpan pinjam yang berada dibawah pengawasan koperasi SIDI Sanur.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Unit Simpan Pinjam (USP) yang ada dalam Koperasi SIDI Sanur. Terhitung per-tanggal 31 Desember 2021, jumlah koperasi unit simpan pinjam yang masih aktif secara operasional dan masih dalam pengawasan Koperasi SIDI Sanur berjumlah 14 unit dengan total jumlah pegawai aktif dalam koperasi 147 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Unit Simpan Pinjam yang berada di bawah pengawasan Koperasi SIDI Sanur, yaitu 14 USP. Karena sampel penelitian merupakan suatu badan usaha, selanjutnya dibutuhkan responden sebagai sumber informasi yang memberikan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan *survey* melalui penyebaran kuisioner. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuisioner.

Uji analisis koefisien regresi akan menggunakan uji analisis regresi linear berganda. Pengujian ini digunakan untuk mencari pengaruh dari variabel bebas yakni kemampuan teknik personal (X_1) dan kecanggihan teknologi informasi (X_2) terhadap variabel terikat yakni efektivitas sistem informasi akuntansi (Y), setelah model tersebut bebas dari gejala-gejala asumsi dasar regresi BLUE (*Best Linear Unbias Estimator's*). Model regresi dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

- Y = Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi
- α = Konstanta
- β_1, β_2 = Koefisien
- X_1 = Kemampuan Teknik Personal
- X_2 = Kecanggihan Teknologi Informasi
- ε = error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Hasil uji perhitungan *Adjusted R²* dapat dilihat berdasarkan *output model summary* dengan bantuan program SPSS. Nilai *Adjusted R²* dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,778	0,605	0,588	3,399

Sumber: Data Penelitian, 2021

Berdasarkan data pada tabel 1 menunjukkan bahwa nilai *adjusted Rsquare* (*Adjusted R²*) adalah sebesar 0,588 atau 58,8%. Hal ini berarti bahwa sebesar 58,8% variasi efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) dipengaruhi oleh model yang dibentuk oleh kemampuan teknik personal (X_1) dan kecanggihan teknologi informasi (X_2) sedangkan sebesar 41,2% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Uji kelayakan model (uji F) bertujuan untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam penelitian layak untuk digunakan atau tidak sebagai alat analisis untuk menguji pengaruh variabel bebas pada variabel terikatnya. Hasil uji kelayakan model (uji f) dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Kelayakan Model

Model	Sum of Squares	Df	Mean Squares	F	Sig.
Regression	848,857	2	424,429	36,721	0,000
Residual	554,799	48	11,558		
Total	1403,656	50			

Sumber: Data Penelitian, 2021

Berdasarkan data pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai F hitung pada model ini adalah sebesar 36,721 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai ini lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Ini berarti bahwa kedua variabel bebas (kemampuan teknik personal dan kecanggihan teknologi informasi) dapat menjelaskan fenomena variabel terikat (efektivitas sistem informasi akuntansi).

Uji hipotesis (Uji t) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat dalam suatu penelitian. Hasil uji hipotesis (Uji t) akan ditampilkan pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,715	1,928		0,89	0,378
X ₁	0,382	0,096	0,435	3,979	0,000
X ₂	0,187	0,046	0,447	4,089	0,000

Sumber: Data Penelitian, 2021

Berdasarkan data pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji t pada variabel X₁ sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap variabel efektivitas sistem informasi akuntansi. Selanjutnya, nilai signifikansi uji t pada tabel 4.10 menunjukkan angka positif, ini berarti bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, maka H₁ diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan teknik personal maka akan semakin tinggi tingkat efektivitas yang dapat dicapai dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi. Hal ini sejalan dengan *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang menjelaskan bagaimana niat dan keyakinan dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Dalam hal ini ketika seseorang memiliki niat dan keyakinan yang positif terhadap apa yang akan dilakukan, maka hasil yang dihasilkan juga akan bernilai positif.

Berkaitan dengan *Theory of Reasoned Action* (TRA), niat dan keyakinan individu untuk meningkatkan kemampuan teknik personalnya dalam menjalankan suatu sistem, sebagai bentuk dari tuntutan serta tanggung jawab individu terhadap pekerjaan, akan mempengaruhi efektivitas sistem itu sendiri. Semakin tinggi kemampuan teknik personal dalam mengoperasikan sistem, maka semakin tinggi tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi yang dapat dicapai.

Hal ini sejalan dengan penelitian Suartika & Widhiyani, (2017) yang menyatakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan data pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji t pada variabel X_2 sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap variabel efektivitas sistem informasi akuntansi. Selanjutnya, nilai signifikansi uji t pada tabel 4.10 menunjukkan angka positif, ini berarti bahwa kecanggihan teknologi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, maka H_2 diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin canggih suatu teknologi informasi maka akan semakin tinggi tingkat efektivitas yang dapat dicapai dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi. Hal ini sejalan dengan model *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menggambarkan bagaimana sikap pengguna dalam menerima dan menggunakan suatu teknologi baru. Model TAM menjelaskan hubungan sebab akibat antara manfaat sistem dan kemudahan penggunaannya dengan penggunaan aktual sistem informasi itu sendiri.

Perkembangan teknologi yang semakin canggih dengan fitur yang memberikan kemudahan bagi penggunaannya, tanpa mengurangi manfaat dari sistem itu sendiri, diharapkan dapat memberikan nilai efektivitas yang lebih tinggi. Sari & Yadnyana, (2017) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa salah satu pertimbangan perusahaan memilih sebuah sistem yang berkualitas baik (fleksibel, mudah digunakan, dan andal) adalah sistem informasi akan memiliki peran yang sangat besar dalam mengubah data yang telah diproses menjadi informasi. Jadi semakin canggih teknologi, maka informasi yang dihasilkan juga akan semakin baik. Sari & Yadnyana, (2017) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel bebas berpengaruh positif terhadap variabel terikat. Hasil penelitian ini juga mendukung studi empiris sebelumnya yang meneliti pengaruh kemampuan teknik personal dan kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian ini menjelaskan bagaimana perilaku individu (dalam hal ini adalah kemampuan pengguna) dan kecanggihan teknologi dapat menjadikan sistem berjalan lebih efektif sehingga mampu menghasilkan *output*/keluaran yang lebih maksimal dan berkualitas.

Penelitian ini memberikan gambaran bagaimana kemampuan individu (dalam hal ini responden penelitian) yang ada di lingkungan Koperasi SIDI Sanur memahami dan menggunakan sebuah sistem. Dilihat dari jawaban responden pada kuisioner, masih terdapat beberapa pihak yang menjawab tidak setuju, yang berarti bahwa responden sebagai pengguna sistem masih merasa kurang dalam menguasai dan mengoperasikan sistem. Begitu juga dengan jawaban terkait kecanggihan teknologi Hal ini menggambarkan bahwa ada beberapa responden selaku pekerja yang tidak sepenuhnya dapat menerima kemajuan teknologi yang telah diterapkan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif

bagi semua pihak, khususnya kepada pengelola koperasi sebagai bahan pertimbangan dalam memutuskan penggunaan teknologi yang akan diterapkan dalam organisasi.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik itu bagi manajemen maupun anggota Koperasi SIDI Sanur. Dalam konteks hasil penelitian ini diharapkan berguna dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi manajemen. Melihat bagaimana teknologi yang canggih akan berjalan dengan efektif apabila penggunaannya memiliki kemampuan yang mumpuni untuk menjalankan sistem. Dengan demikian maka kesalahan pengguna (*user lag*) dapat dikurangi sehingga mampu menghasilkan informasi yang berkualitas. Maka manajemen sebaiknya tidak hanya memperbaharui sistem menjadi lebih canggih saja, tetapi harus selalu dibarengi dengan pemberian pelatihan kepada karyawan secara rutin dan berkala untuk meningkatkan kemampuan karyawan sebagai pengguna sistem.

REFERENSI

- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (1996). *Sistem Informasi Akuntansi* (6th ed.). Penerbit Salemba Empat.
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=623766>
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319-340.
<https://doi.org/10.2307/249008>
- Dehghanzade, H., Moradi, M. A., & Raghbi, M. (2011). A Survey of Human Factors' Impacts on the Effectiveness of Accounting Information Systems. *International Journal of Business Administration*, 2(4), 166-174.
<https://doi.org/10.5430/ijba.v2n4p166>
- Haddad, & Atmeh. (2009). *Accounting Information System* (1st ed.). Al Mareekh.
- Hafeez-Baig, A., & Gururajan, R. (2011). Preliminary Study to Investigation the Determinants that Effect IS/IT Outsourcing. *Journal of Information Technology*, 1(2), 48-54. <http://www.esjournals.org>
- Handoko, D. S. (2015). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Karakteristik Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat di Surakarta*.
- Huber, G. P. (2009). A Theory of The Effects of Advanced Information Technologies on Organizational Design, Intelligence, and Decision Making. In *Knowledge, Groupware and the Internet* (pp. 221-254). Taylor and Francis.
<https://doi.org/10.5465/amr.1990.4308227>
- Hussin, H., King, M., & Cragg, P. (2002). IT Alignment in Small Firms. *European Journal of Information Systems*, 11(2), 108-127.
<https://doi.org/10.1057/palgrave.ejis.3000422?tab=permissions&scroll=top>
- I M Alnajjar, M. (2017). Impact of Accounting Information System on Organizational Performance: A Study of SMEs in the UAE. *Global Review of Accounting and Finance*, 8(2), 20-38.
<https://doi.org/10.21102/graf.2017.09.82.02>
- Ismail, N. A. (2009). Factors Influencing AIS Effectiveness Among Manufacturing SMEs: Evidence From Malaysia. *The Electronic Journal of Information Systems in Developing Countries*, 38(1), 1-19. <https://doi.org/10.1002/j.1681-4835.2009.tb00273.x>

- Ismail, N. A., & King, M. (2007). Factors Influencing The Alignment of Accounting Information Systems in Small and Medium Sized Malaysian Manufacturing Firms. *Journal of Information Systems and Small Business*, 1(2), 1-20.
- Nguyen, H. T., & Nguyen, A. H. (2020). Determinants of accounting information systems quality: Empirical evidence from Vietnam. *Accounting*, 6(2), 185-198. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2019.10.004>
- Putri, N. M. K. D., & Srinadi, N. L. P. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kemampuan Teknik Personal terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi di LPD Kecamatan Ubud. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 1-15.
- Putri, N. W. I. D., & Dharmadiaksa, I. B. (2015). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Program Pelatihan dan Pendidikan, Insentif, dan Partisipasi Manajemen pada Kinerja Penerapan SIA. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 12(3), 582-592.
- Rahadian Prabowo, G., Mahmud, A., & Murtini, H. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Lingkungan Pemerintah Kabupaten Temanggung). *Accounting Analysis Journal*, 3(1), 9-17. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>
- Rai, A., Lang, S., & Welker, R. (2002). Assessing the Validity of IS Success Models: An Empirical Test and Theoretical Analysis. *Information Systems Research*, 13, 50-69. <https://doi.org/10.1287/isre.13.1.50.96>
- Ratnaningsih, K. I., & Suaryana, I. G. N. A. (2014). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(1), 1-16.
- Romney, M. B., Steinbart, P. J., Ketigabelas, E., Saputra, A., & Sibarani, J. R. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. <http://www.penerbitsalemba.com>
- Safitri, M. N., Rahayu, S., & Triyanto, D. N. (2017). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kinerja Individu terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Proceeding of Management*, 4(1), 501-506.
- Sari, I. A. K. T. P., & Yadnyana, I. K. (2017). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Jiwa Kewirausahaan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(2), 1635-1662.
- Sasmita, I. N. G. P. (2003). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank-Bank umum di Wilayah Surabaya*.
- Suartika, K. A., & Widhiyani, N. L. S. (2017). Kemampuan Teknik Personal pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dengan Pendidikan dan Pelatihan sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(2), 1485-1512.
- Surendan, A. R., Astuti, E. S., & Susilo, H. (2013). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemanfaatan terhadap Penggunaan Youtube dengan Pendekatan TAM. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 3(1).
- Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi* (1st ed.). Lingga Jaya.
- Tamoradi, F. (2014). Factors Influencing The Alignment of Accounting Information Systems of Accepted Manufacturing Firms in Tehran Stock Exchange.

-
- Management Science Letters*, 4, 429-438.
<https://doi.org/10.5267/j.msl.2014.1.028>
- Teru, S. P., & Hla, D. (2015). Efficiency of Accounting Information System and Performance Measures-Literature Review. *International Journal of Multidisciplinary and Current Research*, 3, 976-984. <http://ijmcr.com>
- Yamit, Z. (2007). *Manajemen Produksi dan Operasi* (2nd ed.). Ekonisia Fakultas Ekonomi UII.